

**STUDI KOMPARASI FORMAT PENYAJIAN
PROGRAM *VARIETY SHOW* PADA
“THE COMMENT” NET TV DAN “NARSIS” TRANS 7
(Periode Oktober - Desember 2016)**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh
Herlambang Setia Aji
NIM : 1410726032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2018

**STUDI KOMPARASI FORMAT PENYAJIAN
PROGRAM *VARIETY SHOW* PADA
“THE COMMENT” NET TV DAN “NARSIS” TRANS 7
(Periode Oktober - Desember 2016)**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh
Herlambang Setia Aji
NIM : 1410726032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2018

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni yang berjudul :

**STUDI KOMPARASI FORMAT PENYAJIAN PROGRAM *VARIETY SHOW* PADA
"THE COMMENT" NET TV DAN "NARSIS" TRANS 7
(Periode Oktober - Desember 2016)**

yang disusun oleh
Herlambang Setia Aji
NIM 1410726032

Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi S1
Film dan Televisi FSMR ISI Yogyakarta, yang diselenggarakan pada tanggal

Pembimbing I/Ketua Penguji

Dra. Siti Maemunah, M.Si.
NIP. 19611117 198803 2 001

Pembimbing II/Anggota Penguji

Yohana Ari Ratnaningtyas, M.Si.
NIP. 19730205 200912 2 001

Cognate/Penguji Ahli

Endang Mulyaningsih, S.IP., M.Hum.
NIP. 19690209 199802 2 001

Ketua Program Studi/Ketua Jurusan

Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.
NIP. 19780506 200501 2 001

Mengetahui
Dekan
Fakultas Seni Media Rekam



Marsudi, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19610710 198703 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Herlambang Setia Aji
NIM : 1410726032
Judul Skripsi : STUDI KOMPARASI FORMAT PENYAJIAN PROGRAM
VARIETY SHOW PADA "THE-COMMENT" NET TV DAN
"NARISIS" TRANS 7 (Periode Oktober- Desember 2016)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal :

Yang Menyatakan,



Herlambang Setia Aji
1410726032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Herlambang Setia Aji
NIM : 1410726032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul

STUDI KOMPARASI FORMAT
PENYAJIAN PROGRAM VARIETY SHOW PADA
"THE COMMENT" NET TV DAN "NARSIS" TRANS 7

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal :

Yang Menyatakan,



Herlambang Setia Aji
1410726032



HALAMAN PERSEMBAHAN

Tulisan ini saya persembahkan untuk kedua orang tercinta

Ayah Bambang Supriyadi dan Ibu Sriwati

Telah memberikan sebuah pelajaran hidup yang paling mewah dan perjuangan hidup.

Kedua, adik saya yang juga menemani pasang surut perjalanan hidup.

Ketiga, semua guru yang telah memberikan nilai kebenaran dan kebaikan sehingga menambah sudut pandang hidup yang lebih luas.

Keempat, teman-teman yang menemani selama proses ini berlangsung.

Terakhir, untuk pengalaman masa lalu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tugas akhir pada jurusan S1 Televisi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta guna memenuhi sebagian dari persyaratan akademik yang berjudul Studi Komparasi Format Penyajian Program *Variety Show* Pada “The Comment” NET TV Dan “Narsis” Trans 7 (Periode Oktober - Desember 2016).

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan banyak nikmatnya terutama nikmat kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menyebarkan cinta kasih Islam pada seluruh semesta alam.
3. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum. Selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Marsudi. S.Kar M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Agnes Widyasmoro, S.Sn., MA. Ketua Jurusan Program Studi Film dan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta
6. Arif Sulistiyono, M.Sn, Selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Film dan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta
7. Endang Mulyaningsih, S.IP., M.Hum. Selaku Dosen Penguji Ahli
8. Dra. Siti Maemunah, M.Si, Selaku Dosen Wali dan Dosen Pembimbing 1
9. Yohana Ari Ratnaningtyas, M.Si, Selaku Dosen Pembimbing 2
10. Orangtua Ayah Bambang Supriyadi dan Ibu Sriwati yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungan yang tulus.
11. Sahabat-sahabat dari Sekte Sayur Bayam yang telah memberikan dukungan materil dan moril terhadap tulisan ini.
12. Abdurrahman Kholid Rusadi yang banyak membantu dalam penyelesaian penelitian ini terutama dalam dukungan materil jasmani.
13. Ageng Indra Sumarah yang memberikan banyak penyadaran dalam berwawasan, dan membantu saya untuk menyukai buku.
14. Ulfha Luthfiana yang membantu dalam proses penelitian ini sehingga dapat diselesaikan sedemikian rupa.
15. Mbak Elzha yang sudah dari awal masuk kuliah banyak membantu perihal akademik kampus dan memberikan semangat moril.
16. Ayu Musdalifah yang menjadi narahubung ke narasumber pihak NET TV.

17. Intan Amalia Utami yang sudah banyak memberikan segenap tenaganya untuk membantu proses selama penelitian di Trans7.
18. Gustaf Eza Edy dan Teuku Aditya Oktaviano narasumber dalam penelitian yang sudah memberikan banyak informasi tambahan untuk melengkapi penelitian ini.
19. Teman-Teman Jurusan Televisi & Film Angkatan 2014 yang menemani berproses selama berkuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
20. Teman teman komunitas Kamisinema, ARTV, Oricon dan IYOIN LC Yogyakarta terima kasih banyak atas pelajaran dan pengalaman berorganisasi yang berharga.
21. Dan semua pihak telah membantu proses penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu-per satu, terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan penelitian ini oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga penelitian ini memberikan manfaat untuk kita semua.

Yogyakarta, 22 Juni 2018

Herlambang Setia Aji

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN	V
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR GAMBAR	XII
DAFTAR TABEL.....	XVI
DAFTAR LAMPIRAN.....	XVII
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat	3
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Metodologi Penelitian	6
G. Objek Penelitian	6
a. “The Comment” NET TV	7
b. ”Narsis” Trans7	8
H. Teknik Pengambilan Data	9
a. Dokumentasi	9
b. Observasi.....	10
c. Wawancara.....	10
I. Analisis Data	10
J. Skema Alur Penelitian.....	14
BAB II.....	15
OBJEK PENELITIAN	15
A. Stasiun Televisi Trans7	15
1. Profil Singkat Trans7	15
2. Program-Program Trans7.....	16
3. Segmentasi Penonton Trans7	17
4. Program “Narsis”	20

5. Pembawa Acara (<i>Performer</i>)	21
6. Format Acara	23
7. Konsep Program.....	23
8. Konsep Artistik	23
9. Konsep Audio	25
10. Konsep <i>Editing</i>	25
11. Pencahayaan dan Penataan Kamera.....	25
B. Stasiun Televisi NET TV	26
1. Profil Singkat NET TV	26
2. Program-Program NET TV.....	27
3. Segmentasi Penonton NET TV	28
4. Program “The Comment”	28
5. Pembawa Acara (<i>Performer</i>)	30
6. Format Acara	33
7. Konsep Program.....	33
8. Konsep Artistik.....	34
9. Konsep Audio	36
10. Konsep <i>Editing</i>	36
11. Pencahayaan dan Penataan Kamera.....	37
BAB III	38
LANDASAN TEORI	38
1. Studi Komparasi.....	38
2. <i>Variety show</i>	38
3. Format Penyajian	39
4. Format Acara.....	42
5. Plot	44
6. Karakter.....	45
7. <i>Setting</i>	47
8. Audio.....	51
a. Dialog.....	51
b. Musik	51
c. Efek Suara.....	53

9. <i>Editing</i>	53
a. <i>Cut</i>	55
b. <i>Wipe</i>	56
c. <i>Dissolve</i>	56
10. <i>Pencahayaayan dan Penataan Kamera</i>	57
a. <i>Pencahayaayan</i>	57
b. <i>Penataan Kamera</i>	59
c. <i>Penggunaan Lensa</i>	63
11. <i>Mediamorfosis</i>	63
12. <i>Program Me Too</i>	65
BAB IV	66
PEMBAHASAN PENELITIAN	66
A. <i>Variety show</i>	66
B. <i>Format Penyajian</i>	66
1. <i>Format Acara</i>	66
2. <i>Plot</i>	82
3. <i>Karakter</i>	92
4. <i>Setting</i>	99
5. <i>Audio</i>	120
6. <i>Editing</i>	133
7. <i>Pencahayaayan dan Penataan Kamera</i>	137
C. <i>Persamaan dan Perbedaan</i>	154
a. <i>Persamaan</i>	154
b. <i>Perbedaan</i>	156
D. <i>Alasan Persamaan dan Perbedaan</i>	159
a. <i>Alasan Persamaan</i>	160
b. <i>Alasan Perbedaan</i>	161
BAB V.....	164
PENUTUP	164
A. <i>Kesimpulan</i>	164
B. <i>Saran</i>	165
1. <i>Bagi Pelaku Industri Televisi</i>	165

2. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	165
DAFTAR PUSTAKA	167
HALAMAN LAMPIRAN	1



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Logo identitas program “The Comment”	7
Gambar 1.2 Akun Twitter “The Comment” NET TV	7
Gambar 1.3 Akun Instagram “The Comment” NET TV	7
Gambar 1.4 Logo identitas program “Narsis” Trans7	8
Gambar 1.5 Akun Twitter “Narsis” Trans7	9
Gambar 1.6 Akun Instagram “Narsis” Trans7	9
Gambar 1.7 Skema Alur Penelitian.....	14
Gambar 2.1 Logo Trans7	15
Gambar 2.2 Logo Program “Narsis” Trans7	21
Gambar 2.3 Reza Nangin <i>host</i> program “Narsis” Trans7	22
Gambar 2.4 <i>Capture</i> kostum “Narsis” Trans7	24
Gambar 2.5 <i>Capture setting</i> panggung “Narsis” Trans7	24
Gambar 2.6 Logo NET TV	26
Gambar 2.7 Logo program “The Comment” NET TV	30
Gambar 2.8 Foto Dimas Danang <i>host</i> program “The Comment” NET TV	31
Gambar 2.9 Foto Imam Darto <i>host</i> program “The Comment”	32
Gambar 2.10 kostum <i>The Hard Tailoring</i>	34
Gambar 2.11 <i>Capture</i> kostum “The Comment” NET TV	34
Gambar 2.12 <i>Capture setting</i> panggung utama “The Comment” NET TV	35
Gambar 2.13 <i>Capture setting</i> panggung <i>home band</i> “The Comment” NET TV ..	36
Gambar 3.1 <i>Editing</i> teknik <i>cut to cut</i>	55
Gambar 3.2 <i>Editing</i> teknik <i>wipe</i>	56
Gambar 3.3 <i>Editing</i> teknik <i>Dissolve</i>	56
Gambar 4.1 <i>Capture Video Comment</i> bersama bintang tamu.....	68
Gambar 4.2 <i>Capture “The Comment” News</i> bersama bintang tamu	69
Gambar 4.3 <i>Capture Battle Guitar</i> bersama bintang tamu	70

Gambar 4.4 <i>Capture Selow Bos</i> bersama bintang tamu.....	71
Gambar 4.5 <i>Capture Siapa cepat dia dapat</i> bersama bintang tamu.....	71
Gambar 4.6 <i>Capture Vivicu (Video-Video Lucu)</i> bersama bintang tamu.....	72
Gambar 4.7 Situasi Komedi Stasiun Kereta Api.....	73
Gambar 4.8 <i>Capture Konser Musik Acha Septriasa feat</i>	74
Gambar 4.9 <i>Capture Penampilan Wachu-Wachu FM</i>	75
Gambar 4.10 <i>Capture Penyajian Video Lucu</i>	76
Gambar 4.11 <i>Capture Penyajian Video Sketsa Lucu</i>	77
Gambar 4.12 <i>Capture Penyajian Meme Lucu</i>	77
Gambar 4.13 <i>Capture Penyajian Kepoin Artis</i>	78
Gambar 4.14 <i>Capture Trick Shoot</i>	79
Gambar 4.15 <i>Capture Penampilan tari PPAP</i>	79
Gambar 4.16 <i>Capture Penampilan sulap menggandakan uang</i>	80
Gambar 4.17 <i>Capture Penampilan bermain bola tahu bulat</i>	80
Gambar 4.18 <i>Capture Situasi Komedi yang dilakukan host</i>	81
Gambar 4.19 <i>Capture Pengumuman pemenang video of the week</i>	81
Gambar 4.20 Skema alur cerita program “The Comment”	83
Gambar 4.21 <i>Capture Penyajian Video Comment</i> bersama bintang tamu	84
Gambar 4.22 <i>Capture Penampilan permainan “Battle Guitar”</i>	84
Gambar 4.23 <i>Capture penampilan konser musik oleh Acha Septriasa dan Ade Omar</i>	85
Gambar 4.24 <i>Capture penampilan feature Vivicu</i> bersama semua bintang tamu	85
Gambar 4.25 <i>Capture Penampilan permainan “Siapa cepat dia dapat”</i>	86
Gambar 4.26 <i>Capture Penampilan sitkom</i> bersama Ario Bayu	86
Gambar 4.27 <i>Capture Penutup dari acara “The Comment”</i>	87
Gambar 4.28 <i>Capture Imam Darto sebagai Miguel Zaragoza</i>	87
Gambar 4.29 Alur cerita program Narsis	88
Gambar 4.30 <i>Capture Pembukaan program Narsis</i>	89
Gambar 4.31 <i>Capture Penyajian Meme Lucu</i>	90
Gambar 4.32 <i>Capture Penyajian Kepoin Artis</i>	90
Gambar 4.33 <i>Capture Penyajian Sitkom</i>	91

Gambar 4.34 <i>Capture</i> Penampilan tarian PPAP	91
Gambar 4.35 <i>Capture</i> Penampilan sulap dan hobi bersama bintang tamu	91
Gambar 4.36 <i>Capture</i> Penyajian <i>Sitkom</i>	92
Gambar 4.37 <i>Capture</i> Penampilan <i>Trick Shoot</i>	92
Gambar 4.38 Foto Dimas Danang.....	93
Gambar 4.39 Foto Imam Darto	95
Gambar 4.40 <i>Capture</i> Bintang tamu Rizky Febian terlibat dalam format musik <i>Wachu Wachu FM</i>	96
Gambar 4.41 <i>Capture</i> Penampilan musisi internasional Keith Martin.....	97
Gambar 4.42 Foto Reza Nangin.....	98
Gambar 4.43 <i>Capture</i> Penampilan Abie Assegaf dalam <i>Trick Shoot</i>	99
Gambar 4.44 <i>Capture</i> Panggung utama	100
Gambar 4.45 <i>Capture</i> Panggung Kedua	101
Gambar 4.46 <i>Capture</i> Panggung ketiga	101
Gambar 4.47 <i>Capture</i> Panggung keempat	102
Gambar 4.48 <i>Capture</i> Properti panggung segmen <i>Video Comment</i>	103
Gambar 4.49 <i>Capture</i> Properti panggung permainan <i>Battle Guitar</i>	104
Gambar 4.50 <i>Capture</i> Properti panggung permainan <i>Selow Bos</i>	104
Gambar 4.51 <i>Capture</i> Properti panggung permainan <i>Siapa Cepat Dia Dapat</i>	105
Gambar 4.52 <i>Capture</i> Properti panggung musik <i>Wachu-Wachu FM</i>	105
Gambar 4.53 <i>Capture</i> Properti panggung <i>feature</i> “ <i>The Comment</i> ” <i>News</i>	106
Gambar 4.54 <i>Capture</i> Properti panggung <i>sitkom</i> Stasiun Kereta Api.....	106
Gambar 4.55 <i>Capture</i> Busana <i>host</i> dan bintang tamu “ <i>The Comment</i> ”	107
Gambar 4.56 <i>Capture</i> Busana “ <i>The Comment</i> ” pada format <i>Sitkom</i>	108
Gambar 4.57 <i>Capture</i> <i>Make-up corrective</i> pada <i>host</i> dan bintang tamu	109
Gambar 4.58 <i>Capture</i> Grafis <i>Freeze Frame</i> pada program “ <i>The Comment</i> ”	110
Gambar 4.59 <i>Capture</i> Grafis <i>Typhography</i> pada program “ <i>The Comment</i> ”	111
Gambar 4.60 <i>Capture</i> Grafis Konten pada program “ <i>The Comment</i> ”	111
Gambar 4.61 <i>Capture</i> Panggung utama program “ <i>Narsis</i> ”.....	112
Gambar 4.62 Properti Panggung Program “ <i>Narsis</i> ”	113
Gambar 4.63 <i>Capture</i> Busana bintang tamu dan Reza Nangin	115

Gambar 4.64 <i>Capture busana host Reza Nangin</i>	115
Gambar 4.65 <i>Capture Busana tematik host Pikotaro</i>	116
Gambar 4.66 <i>Capture Busana tematik host versi Ultah Trans Media</i>	117
Gambar 4.67 <i>Capture Make-up Corrective host dan bintang tamu program Narsis</i>	117
Gambar 4.68 <i>Capture Editing Freeze Frame</i> pada program “Narsis”	118
Gambar 4.69 <i>Capture Editing Typhography</i> pada program “Narsis”	119
Gambar 4.70 <i>Capture Grafis Konten</i> pada program “The Comment”	119
Gambar 4.71 <i>Capture lagu yang dibawakan oleh bintang tamu Rizky Febian dan</i> <i>home band Dud ‘N Dude’s</i>	125
Gambar 4.72 <i>Capture Sitkom</i> pada program “Narsis”	131
Gambar 4.73 <i>Capture Penggunaan lagu</i> pada program “Narsis”	131
Gambar 4.74 <i>Caption Ilustrasi musik</i> pada program “Narsis”	132
Gambar 4.75 <i>Capture Editing cut to cut</i> pada program “The Comment”	134
Gambar 4.76 <i>Capture Editing Dissolve</i> pada program “The Comment”	135
Gambar 4.77 <i>Capture Editing Wipe</i> pada program “The Comment”	135
Gambar 4.78 <i>Capture Editing cut to cut</i> pada program “Narsis”	136
Gambar 4.79 <i>Capture Editing Wipe</i> pada program “Narsis”	136
Gambar 4.80 <i>Capture kualitas cahaya</i> pada program “The Comment”	138
Gambar 4.81 <i>Capture Track In dan Track Out</i> pada program “The Comment”	142
Gambar 4.82 <i>Capture Track Right dan Track Left</i> pada program “The Comment”	143
Gambar 4.83 <i>Capture Tilt Up dan Tilt Down</i> pada program “The Comment” ...	144
Gambar 4.84 <i>Capture Pan Left dan Pan Right</i> pada program “The Comment”	145
Gambar 4.85 <i>Capture Zoom in dan Zoom out</i> pada program “The Comment”	146
Gambar 4.86 <i>Capture Kualitas cahaya</i> pada program “Narsis”	147
Gambar 4.87 <i>Capture Track In dan Track Out</i> pada program “Narsis”	151
Gambar 4.88 <i>Capture Track Left dan Track Right</i> pada program “Narsis”	152
Gambar 4.89 <i>Capture Pan Left dan Pan Right</i> pada program “Narsis”	153
Gambar 4.90 <i>Capture Zoom in dan Zoom out</i> pada program “Narsis”	154

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penokohan Tri-Dimensional	47
Tabel 4.1 Tri-dimensional tokoh <i>host</i> Dimas Danang	94
Tabel 4.2 Tri-dimensional tokoh <i>host</i> Imam Darto.....	95
Tabel 4.3 Tri-dimensional tokoh <i>host</i> Reza Nangin	98
Tabel 4.4 Properti <i>handprop</i> program “Narsis”	114
Tabel 4.5 Properti format pertunjukkan program “Narsis”	114
Tabel 4.6 Dialog pada program “The Comment”	121
Tabel 4.7 Dialog sebagai pengantar pesan program “The Comment”	123
Tabel 4.8 Dialog sebagai penciptaan suasana program “The Comment”	124
Tabel 4.9 Ilustrasi musik pada program “The Comment”	126
Tabel 4.10 Efek suara pada program “The Comment”	128
Tabel 4.11 Penggunaan dialog pada program “Narsis”	129
Tabel 4.12 Dialog sebagai pengantar pesan dan informasi pada program “Narsis”	130
Tabel 4.13 Efek suara pada program “Narsis”	133
Tabel 4.14 Fungsi <i>Angle</i> (sudut pandang) pada program “The Comment”	139
Tabel 4.15 Fungsi <i>Framing</i> (Pembingkai) pada program “The Comment”	141
Tabel 4.16 Fungsi <i>Angle</i> (sudut pandang) pada program “Narsis”	148
Tabel 4.17 Fungsi <i>Framing</i> (Pembingkai) pada program “Narsis”	150
Tabel 4.18 Persamaan program <i>variety show</i> “The Comment” NET TV dan “Narsis” Trans7	156
Tabel 4.19 Perbedaan program <i>variety show</i> “The Comment” NET TV dan “Narsis” Trans7	158

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Gambar Lampiran Poster Seminar	2
Lampiran 1.2 Gambar Lampiran Poster Skripsi	3
Lampiran 1.3 Foto Lampiran Dokumentasi Seminar.....	4
Lampiran 1.4 Surat Keterangan Seminar	5
Lampiran 1.5 Laporan Buku Tamu.....	7
Lampiran 1.6 Form 1.....	8
Lampiran 1.7 Form 2.....	9
Lampiran 1.8 Form 3.....	10
Lampiran 1.9 Form 4 Dosen Pembimbing 1.....	11
Lampiran 1.10 Form 4 Dosen Pembimbing 2.....	12
Lampiran 1.11 Form 5 Dosen Pembimbing 1.....	14
Lampiran 1.12 Form 5 Dosen Pembimbing 2.....	16
Lampiran 1.13 Form 6.....	17
Lampiran 1.14 Form 7.....	18
Lampiran 1.15 Tabel Wawancara Narasumber Program “The Comment” NET TV	23
Lampiran 1.16 Tabel Wawancara Narasumber Program “The Comment” NET TV	27
Lampiran 1.17 Tabel Treatment Program “The Comment” NET TV 06 Oktober 2016.....	29
Lampiran 1.18 Tabel Treatment Program “The Comment” NET TV 27 Oktober 2016.....	29
Lampiran 1.19 Tabel Treatment Program “The Comment” NET TV 17 November 2016.....	31
Lampiran 1.20 Tabel Treatment Program “The Comment” NET TV 22 November 2016.....	32
Lampiran 1.21 Tabel Treatment Program “The Comment” NET TV 06 Desember 2016.....	33
Lampiran 1.22 Tabel Treatment Program “The Comment” NET TV 13 Desember 2016.....	34

Lampiran 1.23 Tabel Treatment Program “Narsis” Trans7 09 Oktober 2016.....	35
Lampiran 1.24 Tabel Treatment Program “Narsis” Trans7 23 Oktober 2016.....	36
Lampiran 1.25 Tabel Treatment Program “Narsis” Trans7 13 November 2016..	38
Lampiran 1.26 Tabel Treatment Program “Narsis” Trans7 27 November 2016..	38
Lampiran 1.27 Tabel Treatment Program “Narsis” Trans7 04 Desember 2016...	39
Lampiran 1.28 Tabel Treatment Program “Narsis” Trans7 11 Desember 2016...	40
Lampiran 1.29 Permohonan Izin Penelitian Program “The Comment” NET TV	41
Lampiran 1.30 Permohonan Izin Penelitian Program Narsis Trans7.....	42
Lampiran 1.31 Permohonan Pembelian Copy File Program “Narsis” Trans7.....	43
Lampiran 1.32 Surat Keterangan Aktif Kuliah.....	44
Lampiran 1.33 Invoice Pembelian Copy File Program Narsis Trans7	44
Lampiran 1.34 Lobby Trans Media (Proses Penelitian)	44
Lampiran 1.35 Bersama HRD Trans7 (Intan Amalia Utami) Guide selama proses Penelitian di Trans7 Berlangsung	44
Lampiran 1.36 Bersama Gustaf Eza Edy, Narasumber dan Tim Kreatf Program Narsis Trans7 (Dalam Proses Wawancara).....	44
Lampiran 1.38 Penghargaan Silver Button pada program “The Comment” dari Youtube	44
Lampiran 1.37 Bersama Teuku Aditya Oktaviano, Narasumber dan Produser Program “The Comment” NET TV (Dalam Proses Wawancara).....	44
Lampiran 1.39 Hasil Evaluasi Ujian Skripsi.....	44

ABSTRAK

Kompetisi dalam meraih keuntungan pada setiap stasiun televisi menyebabkan kemungkinan mengekor program sejenis yang populer. Hal tersebut mendorong dibuatnya suatu penelitian tentang penyajian program pada dua program acara televisi yang mirip. Pada penelitian yang berjudul “Studi Komparasi Format Penyajian Program *Variety show* pada “The Comment” NET TV dan “Narsis” Trans7 (Periode Oktober-Desember 2016) mencoba mengetahui persamaan dan perbedaan, serta alasan terjadinya persamaan dan perbedaan pada program “The Comment” NET TV dan “Narsis” Trans7 ditinjau dari format penyajian, termasuk di dalamnya terdapat format acara, alur, *setting*, karakter, *editing*, audio, pencahayaan dan penataan kamera.

Penelitian Komparatif ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan dokumentasi, observasi dan serta tambahan wawancara. Analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan temuan yang terjadi.

Hasil penelitian menunjukkan pada kedua program tersebut bahwa terdapat persamaan dalam mengambil konsep media sosial pada program acara sedangkan perbedaan mendasar terdapat pada tujuan dan teknis dari kedua program tersebut. Program “The Comment” menggunakan konten media sosial sebagai pengembangan format acara, sedangkan program “Narsis” Trans7 mencoba memperkenalkan konten menarik media sosial dan kreator konten media sosial, terdapat juga perbedaan dari berbagai segi teknis. Adanya perbedaan dan persamaan dalam format penyajian dipengaruhi oleh segmentasi sasaran penonton pada kedua program secara kelas demografi seperti program “The Comment” NET TV menyasar pada kelas menengah ke atas (B+) sedangkan program “Narsis” Trans7 menyasar pada kelas bawah ke atas (C+) dan menengah (B).

Kata kunci: studi komparasi, format penyajian program, *variety show*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Televisi merupakan bagian dalam akses mencari informasi atau hiburan bagi keluarga di rumah. Program televisi memiliki dua jenis klasifikasi yaitu program informasi dan program hiburan. Program informasi adalah segala jenis siaran yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan kepada khalayak, sedangkan program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur penonton dalam bentuk musik, lagu, cerita dan mainan. (Morissan 2013, 223).

Stasiun televisi pertama di Indonesia yaitu TVRI, kemudian berkembang televisi-televisi swasta seperti RCTI, SCTV, Indosiar, Metro TV, Trans TV, Global TV, Trans7, TV One, Rajawali TV dan terakhir NET TV (Morissan 2013:10). Stasiun televisi lokal maupun nasional menandai maraknya bisnis media *audio visual*. Setiap televisi swasta nasional berlomba-lomba memikat dengan berbagai jenis program. Berkembangnya stasiun televisi menjadikan para pelaku industri televisi dituntut untuk lebih kreatif dalam membuat program acara. *Rating* menjadi dasar tinjauan keberhasilan dan keberlangsungan umur suatu program acara di televisi (Panjaitan et al. 2006, xxi).

Ketika suatu program televisi memperoleh *rating* tinggi dan mendapatkan keuntungan besar maka stasiun televisi lain berbondong-bondong untuk mengejar program acara tersebut demi mendapatkan keuntungan yang besar, sehingga dalam perjalanannya program yang mengikuti memiliki kesamaan pada program sejenis.

Di Indonesia sendiri ada beberapa program yang memiliki konsep sejenis satu sama lain. Contoh “Dahsyat” (RCTI) dan “Inbox” (SCTV), “On The Spot” (Trans7) dan “Woow!” (ANTV), “Indonesia Lawyer Club” (TV One) dan “Indonesia Lawak Klub” (Trans7).

Di stasiun televisi NET TV terdapat program acara ““The Comment””. Acara ini menampilkan Dimas Danang dan Imam Darto yang sebelumnya telah populer di dunia radio lewat acara yang berjudul *The Dandees* di Prambors FM. Duo pembawa acara ini mengomentari berbagai macam hal, mulai dari video gambar, foto, hingga *capture socmed*, dengan gaya yang lucu dan menghibur. Program ini tayang pada setiap hari Senin - Jumat pukul 15.00 - 16.00 WIB. “The Comment” dimulai pada 27 Mei 2013, terhitung sampai saat ini “The Comment” sudah mengudara selama lima tahun.

Adapun program *variety show* “Narsis” ditayangkan pada setiap hari minggu, pukul 15.30 WIB di Trans7. Pertama tayang di Trans7 pada 9 Oktober 2016, acara ini menayangkan video-video *footage*, *capture socmed* unik, dan viral kiriman penonton televisi kemudian dikomentari dengan ciri khas menghibur oleh *host* Reza Nangin.

Program *variety show* “The Comment” di NET TV dan “Narsis” di Trans7 memiliki berbagai kesamaan. Kedua program ini merupakan program unggulan di stasiun televisi masing-masing. Kesamaan terlihat dalam konsep yang diusung. Selain itu, terlihat pula dengan penempatan jam tayang yang sama hanya berbeda hari.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas muncul ketertarikan untuk meneliti dengan judul “Studi Komparasi Format Penyajian Program *Variety Show* Pada “The Comment” NET TV dan “Narsis” Trans7 (Periode Oktober - Desember 2016)”. Penelitian ini mencoba mencari tahu persamaan dan perbedaan dari kedua program ini dalam menyajikan format acara *variety show* dan merupakan upaya untuk melihat fenomena yang terjadi dengan kesamaan antar dua program, menggunakan teori mengenai *variety show*, dan format penyajian yang dapat dilihat dari teori *genre*.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah setelah menguraikan latar belakang di atas, antara lain :

1. Bagaimana penyajian format acara yang digunakan pada program acara “The Comment” NET TV dan “Narsis” Trans7 ?
2. Apa persamaan/perbedaan penyajian dari “The Comment” NET TV dan “Narsis” Trans7 ?
3. Mengapa terjadi persamaan/perbedaan penyajian pada program *variety show* “The Comment” NET TV dan “Narsis” Trans7 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk format penyajian acara pada program *variety show* “The Comment” NET TV dan “Narsis” Trans7.
2. Mendeskripsikan persamaan/perbedaan program *variety show* “The Comment” NET TV dan “Narsis” Trans7.
3. Menemukan alasan dari kedua program acara tersebut mengapa dapat terjadi persamaan dan perbedaan dalam penyajian, kemudian menarik kesimpulan apakah antara kedua program tersebut terdapat indikasi mengekor atau tidak.

D. Manfaat

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik untuk bidang akademis maupun praktis :

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk melihat pengembangan teori *genre* dan mengembangkan pengkajian metode komparasi khususnya tentang penyajian program *variety show*. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah kepustakaan dan bahan referensi untuk mahasiswa dalam membuat penelitian skripsi mengenai studi komparasi jenis program acara *variety show*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dalam pembuatan program *variety show* melalui penyajiannya, seperti dari plot, karakter (*performer*), *setting*, audio, *editing* maupun penataan cahaya dan kamera.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian lain yang dapat digunakan untuk menunjang penelitian ini antara lain :

Algit Cakra Pratama (2016) pada skripsinya yang berjudul “*Editing Sebagai Satu Pembentuk Karakter Program TV (Studi Fenomenologi Program Variety Show “The Comment” NET TV)*”. Ditinjau dari studi fenomenologi, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif - eksploratif, dimana peneliti berusaha mengumpulkan data, menggali, dan menginterpretasikan fenomena yang sedang berkembang dengan mengacu pada teori fenomenologi.

Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh gambaran bahwa dalam pembentukan karakter program televisi dapat dilakukan melalui berbagai hal, termasuk melalui proses *editing*. Program acara “The Comment” memiliki dua unsur yang kuat, yaitu *host* program acara dan unsur visual yang kuat yaitu adanya unsur *editing* yang menonjol.

Persamaan dari penelitian ini adalah hanya terletak pada objek yang diteliti saja yaitu program “The Comment”, sementara terdapat perbedaan variabel penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan karena penelitian yang akan dilakukan membahas mengenai format penyajian *variety show* program “The Comment” NET TV serta perbandingannya dengan “Narsis” Trans7.

Pada penelitian kedua, diteliti oleh Muhammad Taufiq Suryanto (2009) pada skripsinya yang berjudul “*Studi Komparasi Program Feature Fenomena di Trans TV dan Trans7*”. Penelitian ini mencoba

membandingkan manajemen produksi, proses produksi dari praproduksi sampai pascaproduksi, kemudian membandingkan kedua program dari sisi penyajiannya.

Persamaan dari penelitian ini adalah penggunaan penelitian komparasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah variabel penelitian dan metode penelitian. Jika penelitian ini membandingkan dua objek dengan *genre feature* dalam satu judul yang sama, kemudian penelitian ini lebih mendalam pada membandingkan manajemen program dan proses produksi, sedangkan penelitian yang akan diteliti adalah dua buah *variety show* dan lebih membahas penyajian antara kedua program acara. Pencapaian dari penelitian yang akan diteliti adalah memberikan informasi tentang teori komparasi dan memberi gambaran mengenai perbandingan kedua program dari isi penyajian.

Kemudian yang terakhir penelitian yang dilakukan oleh Alfiyanul Liddinillah (2011) pada skripsinya yang berjudul “Studi Komparatif Program Acara “Mutiar Hati” Jtv Dan “Risalah Hati” NET TV”. Penelitian mengacu pada teori perbandingan sosial dengan menggunakan teknik perbandingan dalam mengungkapkan antara program acara Mutiar Hati JTV dan Risalah Hati NET TV. Sedangkan unit analisis dalam penelitian ini adalah dialog yang dilakukan, isi program acara Mutiar Hati JTV dan Risalah Hati NET TV.

Aspek persamaan dari penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan adalah metode komparasi. Komparasi yang dilakukan oleh penelitian ini sama-sama membandingkan kedua objek dengan tema yang sama. Aspek perbedaan dari penelitian ini adalah penggunaan teori sosial sebagai perbandingan kedua program acara, kemudian penelitian ini menggunakan program acara ber-*genre* Tausiyah sedangkan penelitian yang akan diteliti ber-*genre variety show*. Dari penelitian ini juga hanya menggambarkan proses produksi dari praproduksi sampai pascaproduksi sehingga tidak ada

pembedahan secara fundamental mengenai gambaran perbandingan antara kedua program.

F. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, penelitian sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan gabungan analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian penelitian kualitatif lebih menekankan makna (Suryana 2010, 45). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, pendekatan ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Data yang terkumpul kemudian diklasifikasikan atau dikelompok-kelompokan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Setelah datanya lengkap, kemudian dibuat kesimpulan (Arikunto 2010, 3).

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan secara deskriptif bertujuan untuk mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna, yaitu data yang sebenarnya dan data pasti (Suryana 2010, 45).

Penelitian ini memfokuskan pada perbandingan format penyajian program *variety show* “The Comment” NET TV dan “Narsis” Trans7 untuk mengetahui pembeda dari gejala program pengekor dari dua program dengan format yang sama. Tujuan dari pendekatan ini adalah upaya untuk melihat peristiwa yang terjadi dengan kesamaan dua program, juga memiliki perbedaan di antara keduanya.

G. Objek Penelitian

Penelitian yang menjadi objek adalah program *variety show* “The Comment” NET TV dan “Narsis” Trans7

a. “The Comment” NET TV



Gambar 1.1 Logo identitas program “The Comment”

Sumber : projects.co.id

”The Comment” merupakan program dari kategori NET TV. Entertainment yang juga merupakan program andalan yang disiarkan oleh NET TV. Setiap hari Senin-Jumat pada pukul 17.00 - 18.00 WIB. “The Comment” dianggap sebagai program andalan NET TV. “The Comment” memiliki pengikut lebih dari 1,29 juta akun (sampai dengan Juli 2018) di akun jejaring sosial Twitter (@TheComment_NET TV), dan di akun Instagram terdapat 595 ribu pengikut (@thecommentnet_) artinya program ini adalah program yang paling banyak diminati oleh penontonnya.



Gambar 1.2 Akun Twitter “The Comment” NET TV

Sumber : @TheComment_NET



Gambar 1.3 Akun Instagram “The Comment” NET TV

Sumber : @thecommentnet_

Program ini merupakan pengembangan dari format program *low budget* dengan video-video dari *Youtube*. “The Comment” menggunakan *set studio* serta dua orang *host* untuk mengomentari setiap video ditayangkan yaitu Imam Darto dan Dimas Danang. “The Comment” berusaha mengajak penonton berpartisipasi untuk mengirimkan gambar atau video untuk dikomentari lewat jejaring sosial. Kekuatan program tersebut terletak pada dua presenternya dan gaya penyampaian yang khas.

Tayangan berdurasi 60 menit ini, penonton disuguhkan dengan video menarik beserta komentar lucu, ringan, menghibur, menggunakan istilah menarik tanpa menyalahi batasan norma kesopanan. Saat ini, format program “The Comment” ditambahkan dengan *home band* yang menambah meriah program (Prasidya 2014, 3-4).

b. ”Narsis” Trans7



Gambar 1.4 Logo identitas program “Narsis” Trans7
Sumber : twitter.com

“Narsis” merupakan program acara dari Trans7 dan program andalan akhir pekan yang disiarkan oleh Trans7. Tayang pada setiap hari Minggu pukul 15.30 WIB. Disebut sebagai program andalan karena memiliki 108.000 *followers* akun (sampai pada Juli 2018) di media sosial *Instagram* “Narsis” (@”Narsis”trans7), kemudian di akun media sosial *Twitter* memiliki 51.400 *followers* artinya program ini adalah program yang paling banyak diminati oleh penontonnya.



Gambar 1.5 Akun Twitter “Narsis” Trans7
Sumber : @narsistrans7



Gambar 1.6 Akun Instagram “Narsis” Trans7
Sumber : @narsistrans7

”Narsis” dibawakan oleh Reza Nangin sebagai *host* dan juga seorang *Youtubers*. “Narsis” menggunakan *set* kecil di dalam studio dengan layar LED *Display* besar sebagai latar belakang dibawakan oleh satu orang *host*. Kekuatan pada program ini sama seperti “The Comment” yaitu terletak pada *host* dan cara penyampaiannya yang juga khas.

Pada acara ini Reza Nangin selaku *host* tunggal menanggapi setiap konten dari setiap kiriman penonton dengan gaya komedi yang khas. Program acara yang berdurasi 30 menit ini, penonton dimanjakan dengan konten menarik kiriman penggiat sosial media.

H. Teknik Pengambilan Data

Teknik penelitian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, audio, visual atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya seperti catatan harian, sejarah kehidupan, caritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, skesta dan lain-lain. Dokumen berbentuk karya misalkan, karya

seni, yang dapat berupa gambar, film atau lain-lain. Dokumen berbentuk audio misalnya rekaman audio dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono 2012, 240).

Pengumpulan data dilakukan dengan mendapatkan informasi yang berasal dari jurnal, pustaka baik cetak maupun digital, *media online*, serta video dokumentasi objek penelitian mengenai hal-hal yang diperlukan untuk kelengkapan penelitian ini.

b. Observasi

Penelitian observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. (Riduwan 2004, 104)

Pada penelitian ini bentuk pengamatan dilakukan pada data dokumentasi yang telah dikumpulkan untuk mendapatkan data yang relevan.

c. Wawancara

Dalam tahap ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang diajukan dari beberapa pertanyaan untuk memperoleh data yang sudah dipersiapkan (Sugiyono, 2012:320). Tahap wawancara digunakan untuk mendapatkan data berdasarkan pertanyaan sesuai kebutuhan kepada sumber kompeten, seperti produser atau tim kreatif yang terlibat pada kedua program acara tersebut.

I. Analisis Data

Setelah data didapatkan dan terkumpul peneliti akan mengolah akan menganalisis data berdasarkan teori sehingga dapat memperoleh hasil penelitian dan dapat ditarik kesimpulan. Teknik yang digunakan dalam melakukan proses penelitian adalah :

- a. Rekaman hasil video objek yang diteliti akan diamati terus menerus, diputar berulang kali dan membandingkan kedua objek dengan

membandingkan format penyajian dengan teori *genre* (*variety show*) dan format penyajian, hal ini dilihat dari segi :

1. Format Acara;
 2. Plot;
 3. Karakter (*Performer*);
 4. *Setting*;
 5. Audio;
 6. *Editing*;
 7. Pencahayaan / Pengambilan Gambar.
- b. Dilanjutkan dengan pembacaan data dengan melihat persamaan dan perbedaan kedua program, dengan klasifikasikan data yang diperoleh.

Penentuan teknik dalam melakukan proses penelitian di atas tentunya dibutuhkan sampel sebagai objek dari penelitian. Menurut (Eriyanto 2011, 63) sampel adalah unit yang dipilih (diseleksi) oleh peneliti untuk didalami. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2017, berdasarkan waktu tersebut populasi yang akan diambil selama periode program berjalan ada pada tahun 2016. Program acara “The Comment” NET TV tayang setiap hari Senin-Jumat pada pukul 15.00 - 16.00 WIB. Artinya, dalam setahun pada periode 2016 “The Comment” menayangkan sejumlah 261 episode. “Narsis” Trans7 merupakan program acara baru yang mengudara pada 9 Oktober 2016 tayang setiap hari Minggu pukul 15.30 WIB. Artinya, selama 3 bulan dalam periode tahun 2016 terdapat 12 episode. Penelitian ini menggunakan pengambilan *sampling* berdasarkan populasi episode dari masing-masing program selama periode tahun 2016.

Dari keterangan di atas, peneliti menggunakan populasi terkecil dari jumlah program acara “Narsis” Trans7 yang berjumlah 12 episode pada periode sampel yang diambil pada bulan Oktober – Desember tahun 2016. Untuk menentukan jumlah besaran sampel digunakan Rumus Slovin (Yusuf 2014, 165). Rumus Slovin memberi kesempatan kepada pemakainya untuk memasukan nilai toleransi *error* (*e*) (Setiawan 2007, 6). Penentuan batas

error dalam rumus slovin ditentukan menggunakan batas toleransi *error* 30%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi (12 Episode)

e = Batas Toleransi *Error* (30%)

$$n = \frac{12}{1 + 12 \cdot 30\%^2} = \frac{12}{1 + 12 \cdot 0.09} = \frac{12}{1 + 1,08} = \frac{12}{2,08} = 5,7$$

Dari perhitungan menggunakan rumus di atas maka ditemukan hasil dari sampel yang akan diteliti, dengan jumlah 5,7. Dibulatkan secara desimal menjadi 6 sampel episode yang akan diteliti dari batas toleransi *error* 30% pada periode Oktober – Desember 2016.

Penentuan besaran sampel di atas kemudian diolah menggunakan sampel acak, di mana setiap anggota populasi diberikan peluang sama untuk terpilih sebagai sampel. Jenis penarikan sampel acak dalam penelitian ini menggunakan sampel acak sederhana.

Sampel acak sederhana bekerja dengan cara menyusun kerangka sampel, kemudian menyusun daftar sampel, setelah sampel sudah diberikan nomor urut maka selanjutnya membuat dan menggunakan angka acak, angka-angka acak tersebut akan menentukan nomor mana dari kerangka sampel yang terpilih sebagai sampel. Angka acak ini bisa didapatkan dari buku-buku statistik, *software* komputer, *webiste* statistik, bahkan sampai yang sederhana menggunakan catatan sederhana seperti pemilihan metode arisan.

Penggunaan sampel acak sederhana digunakan pada dua kondisi berikut. *Pertama*, jumlah populasi relatif kecil. Sebab, populasi yang kecil lebih mudah bagi peneliti dalam menyusun kerangka sampel. *Kedua*, populasi relatif homogen. Anggota populasi memiliki karakteristik satu sama lain. (Eriyanto 2011, 118).

Episode-episode yang digunakan berdasarkan tanggal tayang sebagai bahan penelitian setelah dilakukan penentuan sampel dari program “The Comment” NET TV adalah :

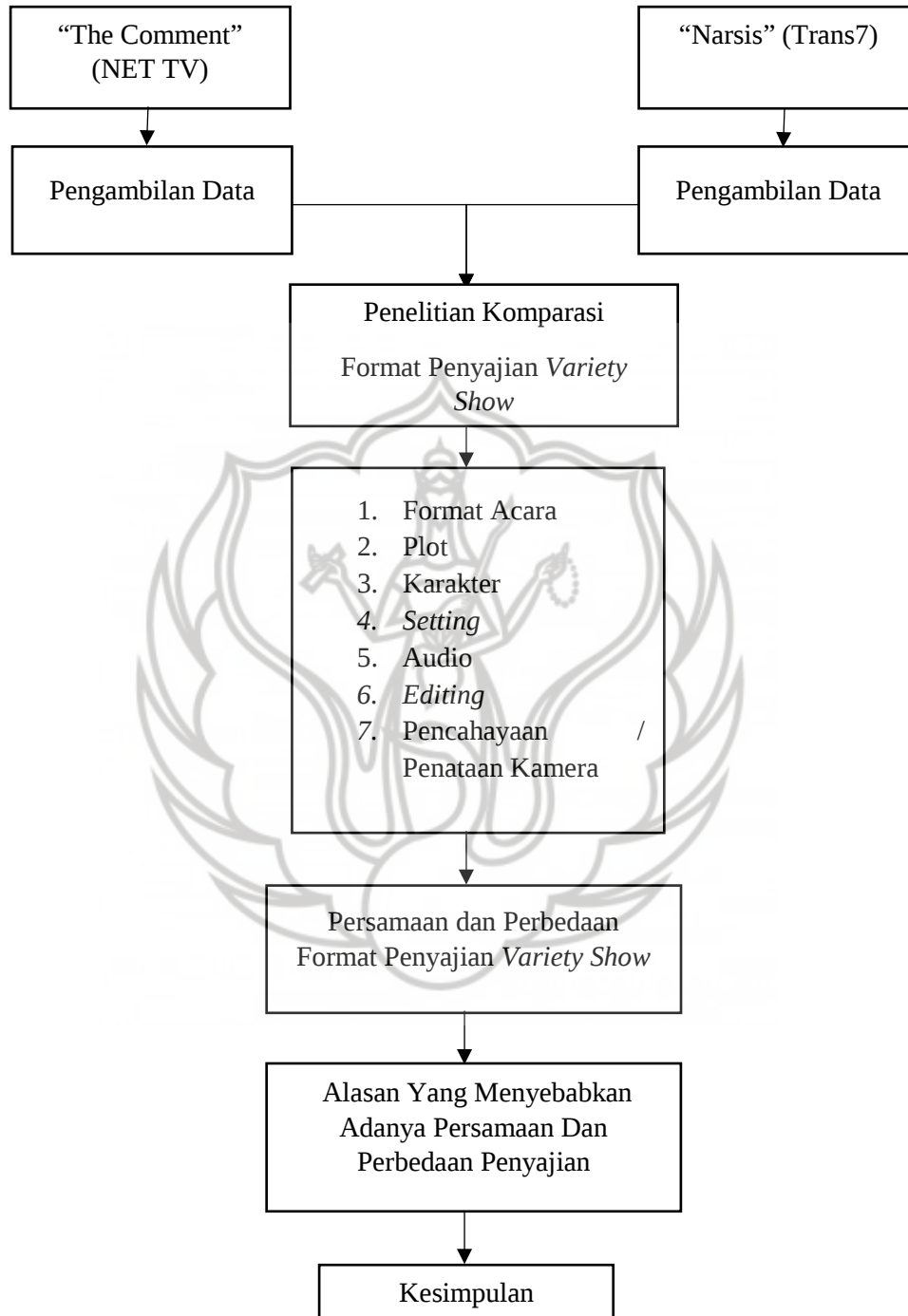
1. Episode “The Comment” 06 Oktober 2016
2. Episode “The Comment” 27 Oktober 2016
3. Episode “The Comment” 17 November 2016
4. Episode “The Comment” 22 November 2016
5. Episode “The Comment” 06 Desember 2016
6. Episode “The Comment” 13 Desember 2016

Kemudian pada program “Narsis” Trans7 terdapat episode :

1. Episode “Narsis” 09 Oktober 2016
2. Episode “Narsis” 23 Oktober 2016
3. Episode “Narsis” 13 November 2016
4. Episode “Narsis” 27 November 2016
5. Episode “Narsis” 04 Desember 2016
6. Episode “Narsis” 11 Desember 2016

J. Skema Alur Penelitian

Berikut adalah skema penelitian sebagai rujukan pada penelitian ini :



Gambar 1.7 Skema Alur Penelitian